

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yang masih memiliki tingkat kemiskinan yang rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu anggapan beberapa siswa bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu konsep pembelajaran yang sangat sulit dipahami dan dimengerti serta menjadi pembelajaran yang sangat membosankan sehingga banyak anak yang menjadikan pembelajaran matematika sebagai momok yang menakutkan dalam suatu pembelajaran. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan siswa, maka diperoleh hasil terdapat sebanyak 65% siswa yang sangat setuju apabila pelajaran matematika itu membosankan, 82% siswa mengatakan apabila pelajaran matematika sulit dipahami serta dimengerti, 59% siswa mengatakan apabila pelajaran matematika itu pelajaran yang menakutkan, serta 53% siswa sangat setuju bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang tidak disukai atau kurang diminati. Abdurrahman (2010: 252) menyatakan bahwa dari banyaknya bidang mata pelajaran yang diajarkan disekolah, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap paling sulit oleh para siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar maupun bagi yang berkesulitan belajar.

Kesulitan dalam proses pembelajaran merupakan hal yang mudah dijumpai dalam diri peserta didik. Dengan adanya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa maka siswa tidak dapat belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang diterima oleh siswa kurang maksimal. Menurut Slameto (2010: 31) mengemukakan

pendapatnya bahwa kesulitan belajar dapat didefinisikan sebagai bentuk kesulitan yang nyata dalam penggunaan kemampuan bercakap, pendengaran, membaca, menulis, menalar, ataupun kemampuan dalam bidang matematika. Faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan belajar tidaklah mudah untuk ditetapkan dikarenakan faktor tersebut sangatlah kompleks (Jamaris, 2015: 3).

Guru berperan sebagai seseorang yang menyusun segala aktivitas pendidikan yang dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi peserta didik dalam belajar, mampu memberikan inovasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Namun, pada kenyataannya guru masih menjumpai peserta didik yang tidak memiliki minat yang baik terhadap pembelajaran terutama pembelajaran matematika sehingga siswa sulit menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang kurang memahami materi dengan jelas serta malas dalam mempelajari matematika menjadi penyebab ditemukannya kesulitan siswa dalam mempelajari matematika (Hasibuan, 2018: 19).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru matematika kelas IV yang dapat disimpulkan bahwa masih terdapat siswa yang kurang menyukai serta kurang minat terhadap pembelajaran matematika, kurang teliti pada saat mengerjakan soal matematika yang diberikan oleh guru. Kesulitan-kesulitan tersebutlah yang menjadi penghamabat bagi terciptanya hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar dibawah KKM merupakan hasil dari ketidaksukaan siswa terhadap pembelajaran matematika. Dengan pernyataan ini tidak sejalan dengan pendapat dari Cornelius dalam Abdurrahman (2010:253) yang menyatakan bahwa penguasaan matematika yang kuat sejak dini sangat

diperlukan bagi setiap individu guna menguasai serta menciptakan teknologi di masa depan. Pembelajaran matematika di sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam penyelesaian masalah yang terjadi (BNSP, 2006).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu adanya penelitian yang merujuk pada faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar matematika. Penelitian ini bertujuan agar guru dapat mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab siswa kesulitan belajar matematika sehingga kedepannya guru dapat melakukan pembelajaran dengan lebih baik. Dengan demikian penelitian yang akan dilakkan yaitu berjudul "Analisis Faktor Penyebab Siswa Mengalami Kesulitan Belajar Matematika"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian yang telah dilakukan yaitu "Faktor apa yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian pada penelitian yang telah dilakukan adalah untuk memperoleh informasi serta gambaran mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab bagi peserta didik mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran matematika.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat dalam hal pendidikan baik secara langsung

maupun secara tidak langsung. Adapun manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai salah satu referensi mengenai faktor-faktor yang menjadi kendala bagi seorang siswa pada proses pembelajaran matematika.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti/penulis, penelitian ini memiliki tujuan dapat menambah wawasan serta memperluas pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan faktor-faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan belajar matematika.

2. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi maupun gambaran mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan belajar matematika untuk mengambil langkah-langkah keputusan perbaikan pada pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian yang serupa.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti menentukan batasan-batasan penelitian meliputi:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV MI Al – Ichsan Surabaya
2. Penelitian ini difokuskan pada materi pelajaran matematika untuk Sekolah Dasar.
3. Penelitian hanya difokuskan pada faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika.

F. Definisi Istilah

Menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran yang berbeda terhadap penelitian ini, maka diperlukan suatu penjelasan dari beberapa istilah yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Belajar

Menurut (Irham dan Wijayani, 2013: 116) Belajar didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh setiap orang guna memperoleh suatu pengalaman serta pengetahuan yang baru yang akan diwujudkan dalam suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap disebabkan oleh adanya interaksi antara individu dengan lingkungan belajarnya.

2. Kesulitan Belajar

Menurut Maryani (2018) kesulitan belajar dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan yang membuat individu merasa mengalami kesulitan dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif.

3. Matematika

Menurut Siagian (2016: 59) menyatakan bahwa matematika merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang pola atau sebuah keteraturan (*pattern*) serta tingkatan (*order*). Penerapan matematika sangat kuat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, mempelajari pelajaran matematika sangat diperlukan.